

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott Ex Engl) memiliki nilai IC_{50} 30,953 sedangkan Vitamin C memiliki nilai IC_{50} 2,304, ekstrak etanol daun simargaolgaol memiliki aktivitas antioksidan yang lebih rendah dibandingkan dengan Vitamin C sebagai pembandingnya. Walaupun demikian aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun simargaolgaol tergolong kategori kuat.
2. Hasil fraksinasi senyawa dari ekstrak etanol daun simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott Ex Engl) yang dianalisis menggunakan LC-MS/MS memperlihatkan bahwa fraksi tidak murni dikarenakan masih terdapat beberapa senyawa diantaranya Kadsurenin K, Methylophiopogonone B, dan Schizandrin C.
3. Hasil uji aktivitas antioksidan hasil fraksinasi dari ekstrak etanol daun simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott Ex Engl) memiliki nilai IC_{50} 109,809 ini diakibatkan dari Perbedaan aktivitas antioksidan terhadap suatu sistem yang mengandung lebih dari satu jenis senyawa aktif sehingga adanya interaksi yang terjadi antara dua atau lebih senyawa aktif tersebut. Interaksi ini dapat bersifat sinergis atau antagonis..

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan:

- Perlu dilakukannya pemisahan yang lebih baik lagi dari 3 senyawa aktif yang didapat hingga dapat diperoleh senyawa murni.
- Perlu dilakukan uji *in vivo* aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol daun (*Aglaonema modestum* Schott Ex Engl) simargaolgaol untuk lebih mengetahui kemampuan dalam meredam radikal bebas.
- Perlu dilakukan uji *in vitro* aktivitas antioksidan ekstrak n-heksan dan ekstrak etil asetat dari daun (*Aglaonema modestum* Schott Ex Engl).

